

Penerapan Tema Arsitektur Industrial pada Rancangan Sora No Hoshi Mother Child Hospital

Farhan Sa'adilah Munawar¹ Theresia Pynkyawati²
^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: haruomitatsuya@gmail.com

ABSTRAK

Summarecon Bandung merupakan wilayah Permukiman yang berlokasi di Gedebage kota Bandung, berlokasi di daerah Gedebage yang dikenal dengan Kawasan industri nya yang memfokuskan ke dalam jasa pengantaran barang-barang hasil bumi dan sebagai nya.penerapan gaya industrial pada rancangan rumah sakit di dasari oleh bangunan pabrik-pabrik yang berada di daerah gedebage, bangunan pabrik tersebut memiliki warna yang gelap dan bangunan pabrik itu pun menyebar di daerah gedebage di sekitar Summarecon,serta fasilitas kesehatan seperti rumah sakit pun belum ada di Kawasan Summarecon Bandung dan harus menuju ke jalan Soekarno-Hatta untuk mendapatkan pelayanan di rumah sakit, rancangan rumah sakit ini bertujuan untuk membuka fasilitas kesehatan untuk masyarakat di summarecon dan sekitar nya, serta menghilangkan kesan menyeramkan dari rumah sakit dengan penerapan arsitektur industrial.Untuk merancang rumah sakit dengan pendekatan gaya industrial dengan cara pendekatan dengan penampilan bangunan pabrik yang ada di sekitar Gedebage dan mengimplementasikan nya kedalam design rumah sakit,hasil rancangan rumah sakit berupa penerapan beberapa elemen industrial di beberapa komponen bangunan seperti di beberapa area landscape, penerapan warna pada fasad exterior dan interior dan beberapa furniture di beberapa area yang menggunakan bahan unfurnished, dan penggunaan bahan daur ulang sepeti kursi taman yang berada di area landscape.

Kata kunci: *Summarecon Bandung, GedeBage, Arsitektur Industrial, Rumah Sakit, Kesehatan*

ABSTRACT

Summarecon Bandung is a residential area located in Gedebage, Bandung city, located in the Gedebage area which is known for its industrial area which focuses on delivering agricultural goods and so on. The application of industrial style in hospital design is based on factory buildings. The factory is located in the gedebage area, the factory building has a dark color and the factory building has spread in the gedebage area around Summarecon, and health facilities such as hospitals do not yet exist in the Summarecon area of Bandung and have to go to Soekarno-Hatta road to get services in hospitals, the design of this hospital aims to open health facilities forthe community in summarecon and its surroundings, as well as eliminate the scary impression ofthe hospital by applying industrial architecture. To design a hospital with an industrial styleapproach by approaching the appearance of a factory building around Gedebage and implementit into the design of the hospital, the results of the hospital design are the application of severalindustrial elements in several building components such as in some landscape areas, theapplication of color on the exterior and interior facades and some furniture in some areas thatuse unfurnished materials, and the use of recycled materials such as garden chairs in thelandscape area.

Keywords: *Summarecon Bandung, GedeBage, Industrial Architecture, Hospital, Health*

1. PENDAHULUAN

GedeBage merupakan daerah yang terletak di kota Bandung bagian Timur yang berbatasan langsung dengan beberapa daerah seperti kecamatan Panyileukan, kecamatan Cileunyi, kecamatan Bojongsoang, dan kecamatan Rancasari. Gede bage terletak di 6 derajat 57 menit 01.1 detik selatan 107 derajat 41 menit 45.5 detik timur, memiliki luas sebesar 9,17 km persegi dan ketinggian 667 meter di atas permukaan laut [1], Daerah GedeBage merupakan daerah yang terkenal dengan daerah industrial di bidang pengantaran barang dan Pergudangan, nama GedeBage berasal dari kata baggage yang memiliki arti bagasi karena daerah tersebut sering mangangkut barang-barang dengan jumlah besar seperti bahan hasil bumi dan sebagainya [2].

Penerapan tema industrial pada rancangan rumah sakit di dasari oleh kondisi site yang berada di daerah Gede bage, di sepanjang jalan gedebage tersebar banyak bangunan pabrik yang tersebar di Gedebage bangunan pabrik tersebut memiliki penampilan seperti pabrik pada umumnya dengan menggunakan panel besi dengan warna gelap, sehingga kesan bangunan tersebut seperti bangunan terbengkalai.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Sora no Hoshi Mother Child Hospital merupakan fasilitas kesehatan yang befokus pada pelayanan bagi ibu dan anak di bawah umur 14 tahun, fasilitas kesehatan yang di tawarkan mengikuti kebutuhan dari ibu dan anak, yang berarti berfokus terhadap pelayanan kesehatan ibu dan bayi dan pelayanan kesehatan anak dibawah umur 14 tahun, penamaan rumah sakit tersebut di ambil dari dua kata Bahasa Jepang yaitu **Sora & Hoshi**, Sora memiliki arti bintang sedangkan hoshi memiliki arti angkasa[3], jika kedua kata itu di satukan maka memiliki arti bintang di angkasa. Penamaan rumah sakit tersebut karena di rumah sakit ibu dan anak terdapat banyak anak-anak yang terhenti impiannya oleh suatu penyakit sehingga impian yang anak tersebut ingin di raih harus sirna, maka dari itu penamaan rumah sakit ini memberi harapan kepada ibu dan anak bahwa impian di setiap ibu dan anak tidak boleh sirna dan harus bisa menembus langit.

2.2 Lokasi Sora no Hoshi Mother Child Hospital

Proyek *Sora no Hoshi Mother Child Hospital* berlokasi di Summarecon Bandung, Gedebage, kota Bandung, Jawa Barat dengan luas 18.203 m², site di apit oleh tiga jalan yaitu jalan setra raya barat, jalan sentra raya timur, dan jalan sentra raya selatan, kondisi site merupakan lahan yang masih kosong dan disekitar site terdapat proyek pembangunan pusat perbelanjaan. Lokasi tersebut seperti pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Lokasi Site Sora no Hoshi Mother Child Hospital
(Sumber: www.earth.google.com, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

Site berada di Zona Perdagangan dan Jasa dan berdekatan dengan zona perumahan dengan keramaian tinggi dan juga berdekatan dengan fasilitas komersial seperti Mall, Taman, Ruko, Dan fasilitas komersial lain nya. Seperti pada **gambar 2**.



Keterangan :

- ZONA PERDAGANGAN DAN JASA
- SITE
- ZONA PERUMAHAN BERKEPADATAN TINGGI
- RTH PEMAKAMAN
- ZONA PEMERINTAHAN

Gambar 2. Peta Tata Guna Lahan

(Sumber : <http://bsm.bandung.go.id/map#>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

2.3 Definisi Tema

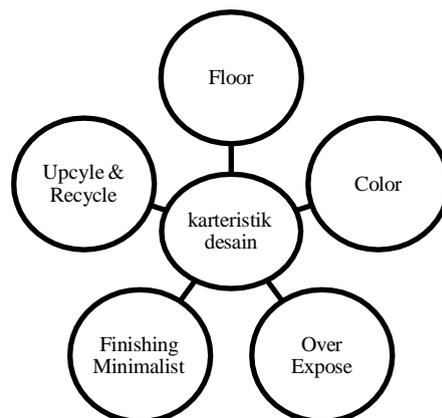
Tema yang diterapkan pada bangunan ini yaitu Arsitektur Industrial . Arsitektur industrial merupakan gaya arsitektur yang menekankan pada kegunaan dan fungsi estetika [4]. Gaya industrial mengacu pada tren desain estetika yang menekankan penggunaan bahan mentah atau bahan dasar [5]. Prinsip desain pada arsitektur Industrial memiliki persamaan dengan arsitektur modern yaitu mengedepankan bentuk fungsi bangunan (fungsional) dan efisiensi [6].

- **BENTUK FUNGSI BANGUNAN (FUNGSIONAL)**

Bangunan ini dibangun dengan tujuan utama memaksimalkan fungsionalitas seluruh area. Prinsip ini ditetapkan dengan merencanakan fungsi setiap area yang akan direncanakan, kemudian bentuk bangunan mengikuti fungsi yang sudah direncanakan.

- **EFISIEN**

Efisiensi yang dimaksud adalah upaya membangun bangunan menjadi yang lebih ringan atau lebih efisien dari segi energi, biaya konstruksi dan pemeliharaan.



Gambar 3. Diagram Karakteristik Desain

Pada **Gambar 3**. Karakteristik desain pada gaya arsitektur industrial terdiri dari 5 karakter diantaranya *Floor, Color, Over Expose, Finishing Minimalists, Upcycle & Recycle* [7].

- **Floor**

Material untuk lantai bisa menggunakan parket, acian, beton, semen dan bahan lainnya. Elemen-elemen ini dapat meningkatkan suasana industrial yang unik dan menciptakan suasana gelap atau dim.

- **Color**
Warna monokrom adalah warna yang diberi gradasi gelap maupun terang, warna monokrom tidak hanya warna hitam, putih ataupun abu-abu, hampir semua warna bisa menjadi warna monokrom [8]. Bangunan dengan gaya industrial mayoritas menggunakan warna-warna monokrom sebagai pilihan warna nya, karena memberi kesan elegan dan solid pada bangunan [9].
- **Over Expose**
Yang dimaksud dengan over expose adalah dibiarkan terlihat dan terekspos secara terang-terangan, sehingga komponen-komponen bangunan banyak yang terlihat jelas [10]. Banyak hal yang dibiarkan terlihat dan ditata sedemikian rupa sehingga tampak rapi, berkonsep, dan elegan.
- **Finishing Minimalist**
Menggunakan elemen alam seperti batu bata, besi, dan kayu yang terlihat kasar, sehingga memiliki kesan dari industrial yang elegan dan ekstotis.
- **Upcycle & Recycle**
Upcycle merupakan barang yang tidak digunakan dan di modifikasi mejadi barang atau furniture yang bisa digunakan [11], dan *recycle* merupakan proses daur ulang barang bekas yang di proses dipabrik daur ulang, sehingga dapat digunakan.

2.4 Elaborasi Tema

Elaborasi tema arsitektur industrial pada rancangan *Sora no Hoshi Mother Child Hospital* bisa di implementasikan dengan cara.

- Penggunaan material alam seperti batu alam dengan warna cenderung gelap dan bisa juga menggunakan perkerasan beton dengan acian sebagai material untuk lantai. Penggunaannya bisa di area public seperti area landscape, area umum, dan area rawat jalan. Seperti pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Penggunaan lantai Acian pada Interior

(Sumber : <https://pin.it/6zLWlqw>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

- Warna pada dinding bangunan menggunakan warna cenderung gelap namun tidak terlalu gelap dan digunakan pada dinding exterior dan sebagian pada dinding interior Seperti pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Penggunaan warna gelap pada interior

(Sumber : <https://pin.it/6zLWlqw>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

- Mengekspose ruangan-ruangan yang dipakai oleh public dan seperti toilet umum. Seperti pada **Gambar 6.**



Gambar 6. OverExpose pada Toilet umum

(Sumber: : <https://pin.it/1BHfTJh>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

- Meminimalisir penggunaan finishing seperti cat dan pernis pada komponen bangunan dan furniture yang berada di area umum, area landscape, dan area tunggu rawat jalan dan farmasi. Seperti pada **Gambar 7.**



Gambar 7. Bata merah yang di unfurnishing pada dinding exterior

(Sumber: : <https://pin.it/7oUzwtM>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

- Menggunakan furniture upcycle dan recycle pada area landscape. Seperti pada **Gambar 8.**



Gambar 8. Kursi daur ulang dengan bahan logam dan kayu

(Sumber: : <https://pin.it/2hu2R1N>, diakses tanggal 07/09/22 sudah di edit)

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Landscape

Pada rancangan area landscape di fokuskan area Halte, Main Plaza, dan Amphitheater. Pada area halte, digunakan material alam seperti batu alam yang sudah di potong rapi sebagai perkerasan pada halte, dan penggunaan kayu unfurnish sebagai material untuk bangunan shelter pada halte , pada bagian belakang

halte, dirancang dengan memanfaatkan material mentah [5] seperti kayu daur ulang untuk melapisi tempat duduk memanjang yang berada di belakang halte dan juga menggunakan batu alam ukuran kecil (gravel) [7] sebagai material lantai nya. Seperti pada **Gambar 10**.



Keterangan :

1. Lantai gravel
2. Lantai batu alam
3. Kayu daur ulang

Gambar 9. Halte Kendaraan Umum dengan penggunaan lantai batu alam

Pada area main plaza, batu alam di potong rapi dengan warna cerah digunakan sebagai material untuk perkerasan sirkulasi, dan untuk bagian dinding penahan tanah menggunakan batu alam yang telah di potong rapi dengan warna gelap [7], seperti pada **Gambar 10**.



Keterangan :

1. Dinding penahan tanah
2. Lantai batu alam

Gambar 10. Sirkulasi Main Plaza dengan lantai berwarna terang dan dinding penahan tanah menggunakan material batu alam potong

Area amphitheater nya dibuat dengan bentuk setengah lingkaran dan terdapat tempat duduk yang terbuat dari beton dengan yang di lapisi oleh batu alam dan juga pada bagian stage menggunakan batu alam [7] dengan warna belang dan membuat corak setengah lingkaran, seperti pada **Gambar 11**.



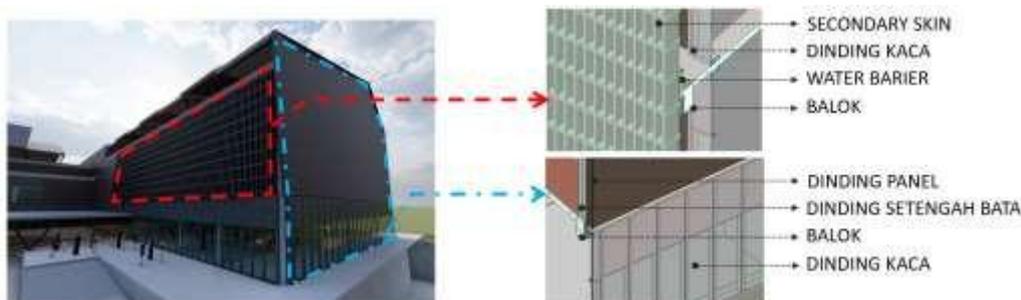
Keterangan :

1. Tempat duduk amphitheater
2. Main stage

Gambar 11. Amphitheater yang menggunakan batu alam warna gelap untuk tempat duduk dan batu alam warna terang untuk main stage

3.2 Fasad Bangunan

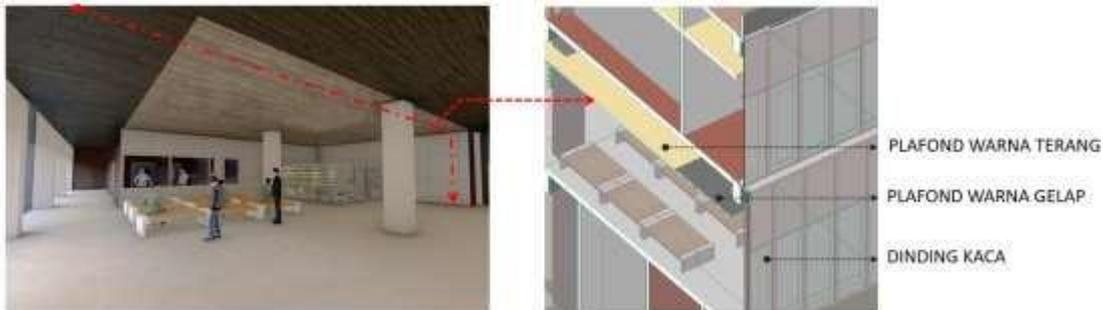
Fasad pada bangunan Rumah Sakit mengacu pada karakteristik desain arsitektur Industrial yaitu Color, sehingga penggunaan warna pada fasad bangunan menggunakan warna monokrom [8], warna gelap sehingga penggunaan warna pada fasad bangunan menggunakan warna monokrom [8], warna gelap seperti warna kayu dan warna logam terlihat di fasad eksterior bangunan yang di aplikasikan kepada komponen fasad seperti dinding panel, secondary skin, dan dinding kaca, Seperti pada **Gambar 12**.



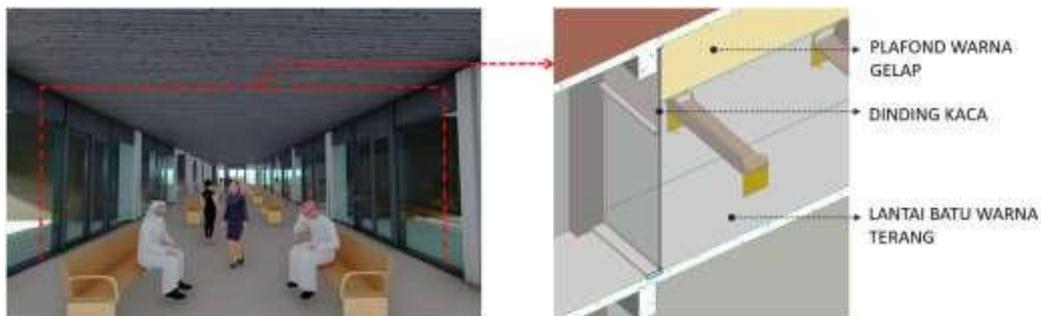
Gambar 12. Fasad eksterior bangunan dengan warna monokrom

3.3 Interior Bangunan

Pada bagian interior menampilkan kesan elegant dan gloomy karena penggunaan bahan material yang berwarna monokrom cenderung gelap serta menggunakan warna terang pada sisi tertentu guna membedakan area instalasi [8], Karena menggunakan warna putih terang akan menyebabkan kan terciptanya sebuah persepsi menyeramkan mengenai rumah sakit sehingga sebisa mungkin menghindari penggunaan warna putih terang dan juga penggunaan cat dan diganti oleh material dinding panel, Seperti pada **Gambar 13**. Rancangan interior pada area umum di buat serupa dengan area lain nya dengan perbedaan tone warna yang lebih gelap dan penggunaan warna monokrom [8]. Penggunaan dinding kaca dan panel sebagai komponen utama untuk rancangan area umum. Seperti pada **Gambar 14**.



Gambar 13. Interior area apotik dan ruang tunggu Farmasi dengan plafond berwarna terang



Gambar 14. Area umum dengan penggunaan plafond warna gelap dan lantai berwarna terang

3.4 Eksterior Bangunan

Pada bagian eksterior terdapat perbedaan warna pada massa bangunan dengan warna pada landscape, warna pada massa bangunan di dominasi warna gelap dan warna pada landscape cenderung memiliki warna terang, perbedaan warna ini didasari penggunaan material berwarna monokrom yang digunakan seperti pada massa bangunan yang menggunakan material panel dengan corak kayu, secondary skin berbahan kayu dengan warna gelap, dan dinding kaca dengan frame berwarna hitam sedangkan material yang digunakan pada landscape berupa batu-batuan dan perkerasan beton finishing minimalist [7] yang di aplikasikan ke sirkulasi pedestrian, Seperti pada **Gambar 15**. perbedaan tone warna ini memberikan kesan solid dan elegant secara bersamaan sehingga rumah sakit tidak menjadi bangunan yang menakutkan terlebih untuk pasien anak-anak.



Keterangan :

1. Massa Bangunan
2. Landscape

Gambar 15. Implementasi material pada Kawasan *Sora no Hoshi Mother Child Hospital*

4. SIMPULAN

Sora no Hoshi Mother Child Hospital merupakan fasilitas kesehatan yang berlokasi di Summarecon Bandung . penerapan arsitektur industrial ini di karenakan kondisi wilayah site yang mayoritas digunakan sebagai bangunan pabrik yang memiliki tampilan yang kasar, penerapan gaya industrial pada rancangan *Sora no Hoshi Mother Child Hospital* terdapat pada penerapan di bagian dinding fasad, landscape, dan sebagian interior serta penempatan furniture dengan gaya industrial nya. Penerapan gaya industrial pada bangunan rumah sakit menjadi sebuah anggapan baru bahwa tidak semua rumah sakit itu menyeramkan terlebih lagi untuk pengunjung anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Budiyanto, *GEDEBAGE DALAM ANGKA 2021*. BPS-Statistics of Bandung City.
- [2] M. A. F. S, “Sejarah Gedebage, Daerah Pengangkutan Barang sejak Zaman Kolonial,” *Terminal Mojok*, Dec. 02, 2021. <https://mojok.co/terminal/sejarah-gedebage/> (accessed Aug. 21, 2022).
- [3] “Kamus Indonesia-Jepang online gratis.” <https://www.17-minute-languages.com/id/kamus-bahasa-jepang/> (accessed Aug. 21, 2022).
- [4] P. S. Pangkey, P. Puspitasari, and D. Rosnarti, “MATERIAL INDUSTRIAL HIJAU PADA PERANCANGAN FASAD BANGUNAN ARSITEKTUR,” p. 7, 2022.
- [5] L. N. Hamdani and D. Hantono, “KAJIAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA BANGUNAN HOTEL (STUDI KASUS: CHARA HOTEL, BANDUNG),” *MODUL*, vol. 21, no. 1, pp. 21–28, Apr. 2021, doi: 10.14710/mdl.21.2.2021.21-28.
- [6] “Desain Arsitektur Modern: Sejarah, Ciri Khas, dan Prinsipnya,” *Rumah.com*. <https://www.rumah.com/panduan-properti/arsitektur-modern-40999> (accessed Aug. 20, 2022).
- [7] “5 Ciri Khas Desain Industrial yang Harus Anda Tahu.” Accessed: Aug. 20, 2022. [Online]. Available: <https://www.aca.co.id/Info-Asuransi-Detail/Ciri-Khas-Desain-Industrial>
- [8] A. Velishya, “Apa itu Warna Monokrom? Warna Ini Bisa Buat Rumah Tampak Elegan,” *Pinhome*, Dec. 13, 2021. <https://www.pinhome.id/blog/warna-monokrom/> (accessed Sep. 05, 2022).
- [9] R. B. S. Kp, “PENGARUH WARNA TERHADAP KAMAR TIDUR ANAK,” p. 12.
- [10] “Mengenal Konsep Ekspos Material, Ini Syarat yang Harus Dilakukan - Semua Halaman - iDEA.” <https://idea.grid.id/read/09945830/mengenal-konsep-ekspos-material-ini-syarat-yang-harus-dilakukan> (accessed Sep. 05, 2022).
- [11] D. Y. Putri and R. Suhartini, “UPCYCLE BUSANA CASUAL SEBAGAI PEMANFAATAN PAKAIAN BEKAS,” vol. 07, p. 11, 2018.